



Contents lists available at [Journal IICET](#)

**JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)**

ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



## Penggunaan media tiktok dan teknik drama voice sebagai strategi terhadap kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris

Ni Putu Oka Agustini<sup>\*)</sup>

Politeknik Pariwisata Bali, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Aug 18<sup>th</sup>, 2023

Revised Nov 11<sup>th</sup>, 2023

Accepted Dec 25<sup>th</sup>, 2023

#### Keywords:

Mediatiktok,  
Teknik drama voice,  
Bahasa Inggris

### ABSTRACT

Technological developments can affect the world of education, especially the TikTok application as a medium for learning English, and voice drama techniques are also important for the development and interest in learning English. The purpose of this study was to find out an analysis of the use of Tiktok Media and Voice Drama Techniques on the English-speaking ability of early semester students. This research method is a quantitative method approach where the analysis used is descriptive statistics and hypothesis testing with partial least squares (PLS), with 100 student correspondents. The results of this study based on the above tests show that the Variables of Tiktok Media Use and Drama Voice Techniques are significant.



© 2023 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Ni Putu Oka Agustini,

Politeknik Pariwisata Bali

Email: [okaagustini@yahoo.com](mailto:okaagustini@yahoo.com)

## Pendahuluan

Pendidikan adalah satu bagian penting dari kehidupan seseorang yang juga menjadi satu Kebutuhan pokok. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sangat diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar dengan meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan tugas dan mengikuti kegiatan pembelajaran daring tanpa mengalami kecemasan, stres, atau kelelahan akademik yang tidak semestinya. Urgensi efikasi diri siswa ditentukan oleh berbagai faktor yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan aspek psikologis siswa, dan terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dengan hambatan psikologis. Didukung oleh penelitian (Hibatullah et al., 2022) Sementara Perbedaan tata bahasa antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris menjadi penyebab utama kesalahan tersebut. Selanjutnya, faktor lain yang menyebabkan terjadinya kesalahan adalah karena adanya transfer intralinguistik dan proses penerjemahan harafiah. (Wulandari, 2015) Arti mengajarahasa Inggris bisa untuk belajar tata bahasa, membaca, berbicara, pengucapan dan menulis. (Agustina et al., 2019) Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi kegiatan masyarakat juga mendapat tanggapan positif dari sekolah, terutama karena pendidikan tersebut memenuhi kebutuhan mereka. Motivasi peserta pelatihan cukup antusias. Hal ini menunjukkan keinginan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Kemudian mempromosikan pembelajaran bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar dan memotivasi siswa sejak usia sekolah dasar.

Penelitian menunjukkan bahwa TikTok dapat mengemas pembelajaran bahasa Inggris dengan cara yang menarik. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengguna TikTok lebih menyukai video dalam kategori tata bahasa. Ada beberapa hal yang menjadikan TikTok menarik sebagai media pembelajaran bahasa Inggris, antara

lain video pendek, penyampaian materi pembelajaran yang jelas dan tidak monoton, serta efek tulisan dan fitur emoji yang menarik sehingga memberikan dampak positif pada proses belajar penggunanya, tergantung faktornya. (Bahri et al., 2022) Strategi belajar bahasa Inggris dengan bernyanyi, bermain, bertanya dan menggunakan materi yang tersedia di kelas. (Na'imah, 2022) Dengan strategi ini, anak akan berhasil mengembangkan kemampuan bahasa Inggris yang baik. Kehadiran teknologi baru tidak bisa di pungkiri karena dapat membuat dampak terhadap proses pembelajaran dalam Bahasa Inggris, seperti baru-baru ini hadirnya aplikasi tiktok menjadi viral. Penggunaannya dan manfaatnya sangat banyak sekali, salah satunya sebagai media belajar, Aplikasi Tik Tok dapat menjadi pembelajaran bahasa Inggris yang mudah digunakan dan inovatif, menawarkan berbagai keuntungan dan manfaat bagi siswa dan guru, misalnya meningkatkan minat belajar dan mendorong siswa untuk berkreasi, ada Komunikasi interaktif antara siswa dan guru dan video. (Irianto & Al-Amin, 2023) dapat dilihat berulang kali dengan gambar yang menarik. (Yovita & Purnamaningsih, 2022) kemudian tiktok juga mendukung sebagai platform media pembelajaran karena sangat menarik dan banyak minat siswa terhadap aplikasi bawaannya juga. (Warini et al., 2020).

Disamping itu teknik drama voice penting sebagai pembelajaran yang banyak disukai karena keunikan bahwa pengucapan adalah salah satu elemen dalam bahasa Inggris. Mengajar bahasa Inggris dengan teknik Drama Voice memberikan kontribusi positif terutama dalam meningkatkan penguasaan Pronunciation. (Gumelar & Riandi, 2021) Penerapan drama ke dalam praktik kelas bahasa masih merupakan tantangan, sifat dari permainan peran berbasis drama perlu dipertimbangkan dan disajikan oleh guru bahasa Inggris dalam pembelajaran instruksional mereka sehingga memungkinkan siswa mengambil tanggung jawab yang lebih besar untuk pembelajaran mereka. dengan cara yang dinamis, menarik, interaktif dan bermakna. Kata Kunci: Strategi Drama Bahasa Inggris, Presentasi Kelompok, Berbicara. (Ananta, 2021) Penggunaan lakon dalam pengajaran bahasa masih menjadi tantangan. Sifat bermain peran berbasis drama harus dipertimbangkan dan disajikan di kelas oleh guru bahasa Inggris sehingga siswa dapat lebih bertanggung jawab atas pembelajaran mereka. dengan cara yang dinamis, menarik, interaktif dan bermakna. (Ananta, 2021)

Namun pada kenyataannya saat ini media tiktok dan teknik drama voice di anggap sangat susah dalam kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa semester awal. Terkadang mahasiswa semester awal terdiri dari berbagai jurusan sehingga membuat mahasiswa ini sedikit kurang paham dan kesusahan. Terkait hal tersebut maka Hal ini menunjukkan bahwa keinginan mahasiswa untuk dapat berbicara dengan baik sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja yang menuntut kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris. (Hidayati & Nur'aini, 2020) kemudian Bahasa mencerminkan kepribadian seseorang dalam berkomunikasi atau berinteraksi. Dalam hal ini penting untuk mempelajari dan menguasai bahasa yang santun agar komunikasi berjalan lancar dan tidak terjadi kesalahpahaman terutama dalam Bahasa Inggris. (Irianto & Al-Amin, 2020) bahwa faktor kecemasan yang menyebabkan siswa tidak dapat berbicara bahasa Inggris di kelas adalah rasa malu, kurang percaya diri, takut salah, masalah tata bahasa dan kurangnya kosa kata. (Basri, 2019).

Harapan yang harus dicapai ini media tiktok dan teknik drama voice di anggap sangat susah dalam kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa semester awal ini dapat meningkatnya penggunaan media berdampak pada hasil belajar dan proses pembelajaran menggunakan media Tiktok dan tes penilaian menentukan hasil belajar siswa. Sehingga yang diperoleh adalah: Penggunaan media Tiktok dalam pembelajaran sebagai berikut : Motivasi, penyampaian materi, Pertimbangan, Untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris bagi siswa. (Khasanah, 2022) bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok dinilai sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa. Dari hasil rekaman yang dikirimkan ke dosen, terlihat jelas bahwa mahasiswa lebih santai dan tidak tegang saat berbicara bahasa Inggris dengan bantuan Tik Tok. Aplikasi Tik Tok merupakan inovasi dalam pembelajaran bahasa Inggris yang memberikan relaksasi dan kegembiraan bagi siswa dalam proses belajar mengajar serta menghilangkan sikap bahwa belajar bahasa Inggris itu sulit. (Pratama & Hastuti, 2023) Aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dalam proses pembelajaran dan aplikasi ini juga mendapat tanggapan positif dari siswa untuk digunakan sebagai alat untuk menyajikan teks teater. (Fatimah et al., 2021).

Penelitian sebelumnya terkait media tiktok dan teknik drama voice di anggap sangat susah dalam kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa semester awal. Bahwa siswa memiliki persepsi positif tentang penggunaan media sosial untuk belajar bahasa Inggris. Mereka menunjukkan bahwa media sosial menawarkan konten bahasa Inggris dalam jumlah tak terbatas yang memungkinkan Anda untuk menyimpannya melatih keterampilan bahasa Inggris mereka, terutama mendengarkan, memperluas kosa kata mereka. (Safitri, 2021a) Situasi ini menciptakan lingkungan bahasa bebas stres di mana siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris di luar sekolah. Siswa juga menceritakan tantangan mereka dalam menggunakan media sosial untuk belajar, seperti masalah koneksi internet, privasi, dan konten yang tidak pantas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki sikap positif terhadap penggunaan media sosial untuk belajar bahasa Inggris. (Safitri, 2021b). Guru dapat membuat tutorial sendiri dan kemudian membagikannya

secara online atau di media sosial mereka sendiri, atau guru dapat mengakses situs web yang menawarkan tutorial di media sosial lainnya. Hal ini memudahkan guru untuk memberikan tugas mandiri di luar kelas, dapat memudahkan guru untuk mengajar mata pelajarannya sendiri, dan memudahkan siswa untuk memahami apa yang diajarkan kepadanya. siswa menggunakan berbagai media sosial populer dan terkenal dan guru dapat menggunakannya untuk berkomunikasi tentang topik seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, YouTube, dan TikTok. (Helmiana, 2023) Selain itu, perubahan terlihat dalam kaitannya dengan perkembangan pemahaman yang didapat pengguna ketika menggunakan TikTok sebagai sarana pembelajaran Bahasa Inggris (Mayangsari, 2022)".

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam penelitian ini banyak menggunakan media tiktok saja Sebagai media pembelajaran hanya menggunakan video yang sudah di buat oleh creator terkait pembelajaran Bahasa inggris. Namun penelitian berfokus pada pembelajaran melalui video tiktok baik gambar, video dan audio serta Bagaimana tehniuk drama voice yang di praktekan langsung oleh peserta pelajar. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui analisis bagaimana pengaruh Penggunaan Media Tiktok Dan Tehknik Drama Voice Sebagai Strategi Terhadap Kemampuan Mahasiswa Dalam Berbahasa Inggris.

## Metode

Metode Analisis penelitian ini dianalisis dengan pendekatan metode kuantitatif dimana analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dengan partial least square (PLS). Sampel diambil dengan menggunakan rumus (Hair,2019) Rumus Hair digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui pasti dan menyarankan bahwa ukuran sampel 5-10 dikali jumlah indikator. Sehingga jumlah indikator sebanyak 10 dikali 10 ( $10 \times 10 = 100$ ). Jadi melalui perhitungan tersebut, didapat jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 100 Mahasiswa. Adapun variable yang terlibat dalam penelitian ini adalah Penggunaan media tiktok Dan tehnik Drama voice sebagai variabel endogen Dan kemampuan berbahasa inggris mahasiswa sebagai variabel eksogen. (Kurniawati, 2012) Dan alat analisis nya menggunakan Structural Equation Modelling-Partial Least Square, Teknik sampling pakai random sampling. Dan Data Memakai Data Primer Jumlah responden sebanyak 100 Orang mahasiswa, Metode pengumpulan data nya pakai komunikasi tidak langsung (indirect interview) alat yg Di gunakan Google Form Dan dokumentasi, dengan Teknik Pengumpulan menggunakan Kuesioner dan Dokumentasi.

## Hasil dan Pembahasan

### Partial Least Square

Analisis ini merupakan analisis statistic multivariat yang mengestimasi pengaruh antara variable secara simultan dengan tujuan studi prediksi, eksplorasi atau pengembangan model structural. (Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, 2019) Evaluasi model dalam PLS terdiri dari evaluasi model pengukuran, evaluasi model structural dan evaluasi kebaikan dan kecocokan model.

### Evaluasi Model Pengukuran

Model pengukuran dalam penelitian ini terdiri dari model pengukuran reflektif dan formatif dimana variable Penggunaan Media Tiktok, Teknik Drama Voice, Kemampuan Berbahasa diukur secara reflektif dan Partisipasi, dalam kemampuan mahasiswa berbahasa inggris diukur secara formatif. Dalam Hair et al (2021), evaluasi model pengukuran reflektif terdiri dari loading factor  $\geq 0,70$  composite reliability  $\geq 0,70$  ---- cronbach's alpha ---- dan average variance extracted (AVE  $\geq 0,50$ ) serta evaluasi validitas diskriminan yaitu kriteria fornell dan lacker serta HTMT (Heterotrait Monotrait Ratio) dibawah 0,90 ---- cross loadings----. Evaluasi model pengukuran formatif dilihat dari signifikansi outer weight dan tidak ada multikolinier antara item pengukuran yang dilihat dari outer VIF dibawah 5.

### Tabel Outer Loading awal

**Tabel 1.** Outer Loading awal

Variabel	Item	Loading Factor	Keterangan
Penggunaan Media Tiktok	MT1	0.892	Valid
	MT2	0.927	Valid
Teknik Drama Voice	DV1	0.775	Valid
	DV2	0.844	Valid
Kemampuan Berbahasa	KB1	0.755	Valid
	KB2	0.829	Valid
	KB3	0.831	Valid

Berdasarkan Tabel Outer Loading di atas semua Item masuk dalam kategori valid, hal ini dapat dilihat dari nilai Loading Factor nya yang lebih besar dari 0.70. oleh karena itu tidak ada item yang harus dihilangkan dan analisis dapat dilanjutkan.

**Table 2.** Outer Loading, Composite Reliability dan Average Variance Extracted

Variabel	Item Pengukuran	Indikator	Outer Loading	Composite Reliability	AVE
Penggunaan Media Tiktok	MT1	Frekuensi Mengakses konten berbahasa Inggris di tiktok	0,745	0,880	0,595
	MT2	Partisipasi dalam tantangan berbicara Bahasa Inggris di tiktok	0,774		
Teknik Drama Voice	DV1	Perbaikan artikulasi dan intonasi dalam Bahasa Inggris melalui Teknik drama voice	0,791	0,886	0,661
	DV2	Peningkatan keterampilan berbicara dalam konteks drama menggunakan Bahasa Inggris	0,852		
Kemampuan Berbahasa	KB1	Peningkatan kosa kata dan tata Bahasa Inggris	0,797	0,905	0,657
	KB2	Peningkatan kepercayaan diri dalam berbicara Bahasa Inggris	0,800		
	KB3	Peningkatan keterampilan mendengarkan dan memahami Bahasa Inggris	0,847		

Variable Penggunaan Media Tiktok diukur oleh 2 (Dua) item yang valid dimana nilai outer loading terletak antara 0,745 – 0,798 yang menunjukkan bahwa kedua item pengukuran tersebut berkorelasi kuat dalam menjelaskan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa. Tingkat reliabilitas variable Penggunaan Media Tiktok dapat diterima dengan nilai composite reliability 0,880 diatas 0,70 serta convergent validity yang ditunjukkan oleh AVE 0,595 > 0,50. Diantara kedua item pengukuran yang valid, Penggunaan Media Tiktok terlihat lebih kuat dicerminkan oleh MT2 (LF=0,774) yaitu Partisipasi dalam tantangan berbicara Bahasa Inggris di tiktok dan MT1 (LF=0,745) yaitu Frekuensi Mengakses konten berbahasa Inggris di tiktok.

Variable Teknik Drama Voice diukur oleh 2 (Dua) item yang valid dimana nilai outer loading terletak antara 0,745 – 0,798 yang menunjukkan bahwa kedua item pengukuran tersebut berkorelasi kuat dalam menjelaskan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa. Tingkat reliabilitas variable Teknik Drama Voice dapat diterima dengan nilai composite reliability 0,886 diatas 0,70 serta convergent validity yang ditunjukkan oleh AVE 0,661 > 0,50. Diantara kedua item pengukuran yang valid, Teknik Drama Voice terlihat lebih kuat dicerminkan oleh DV2 (LF=0,852) yaitu Peningkatan keterampilan berbicara dalam konteks drama menggunakan Bahasa Inggris dan DV1 (LF=0,791) yaitu Perbaikan artikulasi dan intonasi dalam Bahasa Inggris melalui Teknik drama voice.

Variable Kemampuan Berbahasa diukur oleh 3 (Tiga) item yang valid dimana nilai outer loading terletak antara 0,745 – 0,798 yang menunjukkan bahwa kedua item pengukuran tersebut berkorelasi kuat dalam menjelaskan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa. Tingkat reliabilitas variable Kemampuan Berbahasa dapat diterima dengan nilai composite reliability 0,905 diatas 0,70 serta convergent validity yang ditunjukkan oleh AVE 0,657 > 0,50. Diantara ketiga item pengukuran yang valid, Kemampuan Berbahasa terlihat lebih kuat dicerminkan oleh KB3 (LF=0,847) yaitu Peningkatan keterampilan mendengarkan dan memahami Bahasa Inggris dan KB2 (LF=0,800) yaitu Peningkatan kepercayaan diri dalam berbicara Bahasa Inggris dan KB1 (LF=0,797) yaitu Peningkatan kosa kata dan tata Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas maka diketahui sebagai berikut: Hipotesis pertama (H1) diterima yaitu ada pengaruh signifikan Penggunaan Media Tiktok dengan path coefficient (0,365) dan p-value (0,000 < 0,05). Setiap perubahan pada Penggunaan Media Tiktok maka akan meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa. Dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh Penggunaan Media Tiktok dalam meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa terletak antara 0,168 sampai 0,547. Meskipun demikian keberadaan Penggunaan Media Tiktok dalam meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris mempunyai pengaruh moderat dalam level structural (f square = 0,209). Perlunya Penggunaan Media Tiktok yang intens maka peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa akan meningkat hingga 0,547.

Hipotesis pertama (H2) diterima yaitu ada pengaruh signifikan Teknik Drama Voice dengan path coefficient (0,493) dan p-value (0,000 < 0,05). Setiap perubahan pada Teknik Drama Voice maka akan meningkatkan

Kempuan Berbahasa Inggris Mahasiswa. Dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh Teknis Drama Voice dalam meningkatkan Kempuan Berbahasa Inggris Mahasiswa terletak antara 0,326 sampai 0,664. Meskipun demikian keberadaan Teknik Drama Voice dalam meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris mempunyai pengaruh moderat dalam level structural ( $f\text{ square} = 0,383$ ). Perlunya Teknik Drama Voice yang intens maka peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiwa akan meningkat hingga 0,664.

Hipotesis pertama (H3) diterima yaitu ada pengaruh signifikan Penggunaan Media Tiktok, Teknik Drama Voice dengan path coefficient (0,355) dan p-value ( $0,000 < 0,05$ ). Setiap perubahan pada Penggunaan Media Tiktok dan Teknik Drama Voice maka akan meningkatkan Kempuan Berbahasa Inggris Mahasiswa. Dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh Penggunaan Media Tiktok dan Teknik Drama Voice dalam meningkatkan Kempuan Berbahasa Inggris Mahasiswa terletak antara 0,114 sampai 0,622. Meskipun demikian keberadaan Penggunaan Media Tiktok dan Teknik Drama Voice dalam meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris mempunyai pengaruh moderat dalam level structural ( $f\text{ square} = 0,129$ ). Perlunya Penggunaan Media Tiktok dan Teknik Drama Voice yang intens maka peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiwa akan meningkat hingga 0,622.

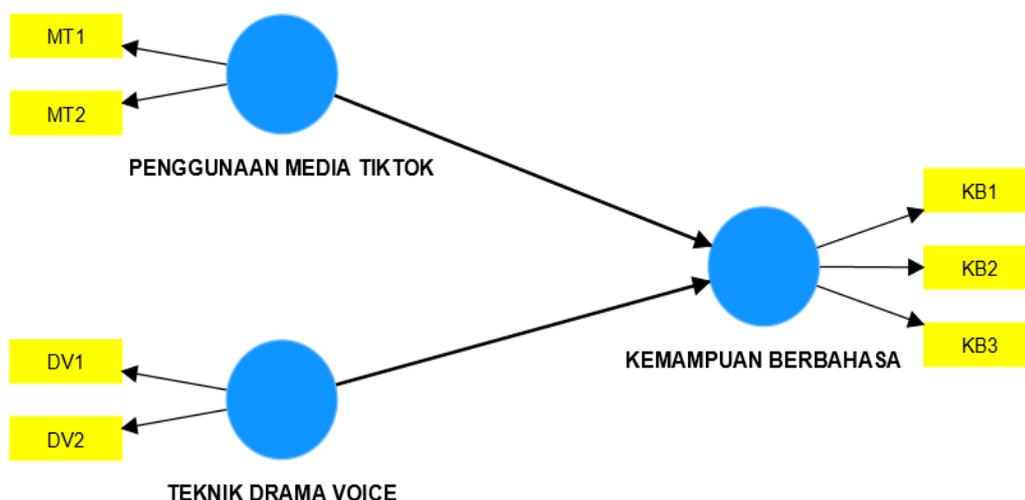


Figure 1. Diagram. Path

Penggunaan Media Tiktok dan Teknik Drama Voice mempunyai pengaruh langsung terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap perubahan pada Penggunaan Media Tiktok dan Teknik Drama Voice akan lebih kuat meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa.

**Evaluasi Kebaikan dan Kecocokan Model**

PLS merupakan analisis SEM berbasis varians dengan tujuan pada pengujian teori model yang menitikberatkan pada studi prediksi. Oleh karena itu maka dikembangkan beberapa ukuran untuk menyatakan model yang diajukan dapat diterima seperti R square, Q square, SRMR, PLS predict, Hair et al (2019) dan Goodness of Fit Index (GoF Index), Sarstedt dan Henseler (2013) seta pemeriksaan robustness model dengan uji linieritas hubungan antara variable, Hair et al (2019), Sarstedt et al (2019), endogeneity dan heterogenitas sample model dengan Fimix PLS, Hair et al (2019).

Tabel 3. R Square

	R Square	Q square
Kemampuan Berbahasa	0,454	0,424

Ukuran statistik R square menggambarkan besarnya variasi variable endogen yang mampu dijelaskan oleh variable eksogen/ endogen lainnya dalam model. Menurut Chin (1998) nilai interpretasi R square secara kualitatif adalah 0,19 (pengaruh rendah), 0,33 (pengaruh moderat), dan 0,66 (pengaruh tinggi). Berdasarkan hasil pengolahan diatas maka dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh Penggunaan Media Tiktok dan Teknik Drama Voice sebesar 45,4% (pengaruh moderat). Q square menggambarkan ukuran akurasi prediksi yaitu seberapa baik setiap perubahan variable eksogen/ endogen mampu memprediksi variable endogen. Ukuran ini merupakan bentuk validitasi dalam PLS untuk menyatakan kesesuaian prediksi model (predictive relevance). Nilai q square diatas 0 menyatakan model mempunyai predictive relevance akan tetapi dalam Hair et al (2019) nilai interpretasi Q square secara kualitatif adalah 0 (pengaruh rendah), 0,25 (pengaruh moderat), dan 0,50

(pengaruh tinggi). Berdasarkan hasil pengolahan diatas nilai Q square variable Kemampuan Berbahasa adalah  $0,454 > 0,50$  (akurasi prediksi Moderat).

### Discussion

Frekuensi Mengakses konten berbahasa Inggris di tiktok sangat mempengaruhi mahasiswa dalam kelancaran berbahasa inggris dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada hal ini sangat positif bila mahasiswa dapat menggunakannya, Kehadiran aplikasi seperti Tiktok di media sosial menjadi bukti pertumbuhan media sosial yang sangat pesat. Sesuai dengan hasil hipotesis bahwa Dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh Penggunaan Media Tiktok dalam meningkatkan Kempuan Berbahasa Inggris Mahasiswa terletak antara 0,168 sampai 0,547. Konten Tiktok seperti Kesel Aje Podcast termasuk konten yang disukai anak muda saat ini karena menyebarkan konten dengan campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam berkomunikasi.(Dahniar & Sulistyawati, 2023) Hal ini sesuai dengan Hasil dari penelitian ini sebelumnya bahwa sangat berEfek positifnya adalah dapat membantu generasi milenial mengekspresikan diri dengan lebih bebas dan spontan, serta memperkuat rasa memiliki dan identitas kelompok. Namun, penggunaan yang berlebihan juga menimbulkan dampak negatif, seperti: Berkurangnya kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam situasi formal dan kurang memperhatikan kaidah bahasa yang benar. Tiktok merupakan aplikasi media sosial dengan pengguna terbanyak di dalam dan luar negeri. Tiktok menawarkan pengeditan musik dan video serta kata-kata yang menarik. Penggunaan bahasa Inggris, bahasa internasional, sering digunakan dalam media pembelajaran.(Hidayah et al., 2022) Partisipasi dalam tantangan berbicara Bahasa inggris di tiktok harus Cari tahu hal-hal apa saja yang perlu dia persiapkan untuk menggunakan media sosial sebagai alat belajar untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dasarnya yaitu meningkatkan pemahaman berbicara dan mendengarkan.(Sinaga et al., 2023)

Perbaikan artikulasi dan intonasi dalam Bahasa inggris melalui Teknik drama voice dan Peningkatan keterampilan berbicara dalam konteks drama menggunakan Bahasa inggris hal sesuai dengan hasil hipotesis bahwa Setiap perubahan pada Teknik Drama Voice maka akan meningkatkan Kempuan Berbahasa Inggris Mahasiswa. Dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh Teknis Drama Voice dalam meningkatkan Kempuan Berbahasa Inggris Mahasiswa terletak antara 0,326 sampai 0,664. Kemudian hasil ini sebagai upaya Solusi untuk memotivasi siswa belajar dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris adalah dengan menawarkan metode pengajaran yang menarik dan metode pembelajaran yang efektif. Salah satu tutorial yang menarik adalah bagaimana mengolah media film. Film ini menyajikan cerita yang menarik dalam bentuk animasi bergambar dan dilengkapi dengan audio untuk merangsang minat siswa dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu, metode pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa memahami informasi yang disampaikan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendorong siswa berkomunikasi dalam bahasa Inggris adalah penggunaan metode drama voice.(Aristiawan, 2021) Hal ini dapat merangsang minat siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris sambil memerankan adegan dialog aktor film tersebut. Dengan kata lain, media pembelajaran dan metode pembelajaran merupakan dua hal penting yang tidak dapat dipisahkan dan saling mendukung untuk memungkinkan siswa memahami informasi yang diberikan. Media dan metode yang efektif dan fungsional dapat membantu siswa terlibat dalam pembelajaran bahasa Inggris sekaligus termotivasi untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Penggunaan alat bantu pembelajaran audio visual merupakan cara yang baik dalam proses pembelajaran dan dalam pemahaman materi aplikatif dengan menggunakan media audio visual, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar serta tujuan dari proses pembelajaran tercapai.(Nababan et al., 2023)

Peningkatan kosa kata dan tata Bahasa inggris, Peningkatan kepercayaan diri dalam berbicara Bahasa inggris dan Peningkatan keterampilan mendengarkan serta memahami Bahasa inggris namun dalam hasil hipotesis menunjukan bahwa Meskipun demikian keberadaan Penggunaan Media Tiktok dan Teknik Drama Voice dalam meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris mempunyai pengaruh moderat dalam level structural ( $f$  square = 0,129). Perlunya Penggunaan Media Tiktok dan Teknik Drama Voice yang intens maka peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa akan meningkat hingga 0,622. Oleh karena itu untuk membangun percaya diri dalam berbahasa inggris maka mahasiswa perlu banyak Latihan dengan media yang sudah ada. Hasil penelitian sebelumnya menunjukan bahwa Kelas bahasa Inggris We Care We Share sangat bermanfaat bagi masyarakat sasaran dan mitra layanan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Selain itu, kegiatan ini juga sangat bermanfaat untuk menumbuhkan karakter siswa yang baik seperti kepedulian, tanggung jawab, pengorbanan, kerja keras, dll.(Gulö et al., 2021) kemudian untuk meningkatkan hasil belajar dan percaya diri yang maksimal maka Bercerita adalah strategi penyampaian ide, cerita, atau hal lain secara lisan, diikuti dengan rangkaian gerak tubuh.(Indrayanti et al., 2021) Namun, mendongeng membutuhkan banyak usaha di antara siswa sekolah menengah di Indonesia karena mereka masih merasa minder dan malu ketika teman sekelasnya menertawakan mereka. Dalam penelitian ini siswa menggunakan media virtual/online untuk bercerita, dan peneliti menganalisis kepercayaan diri siswa saat bercerita melalui media online atau virtual storytelling.(Syafitri et al., 2019) Kemudian memberikan kegiatan seperti Kegiatan perkemahan dalam bahasa

Inggris dapat mengubah pemikiran anak Bahasa Inggris tidak sesulit yang Anda bayangkan. Kegiatan ini meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri para peserta serta kemampuan bahasa Inggris mereka. (Rahayu et al., 2021) Hal ini tercermin dari antusiasme para peserta dan mereka berharap kegiatan serupa dapat diselenggarakan kembali. Implikasi penelitian ini agar bisa membantu para tenaga Pengajar untuk mempermudah mahasiswanya dalam belajar Bahasa Inggris melalui media tiktok dan belajar Teknik drama voice Sebagai media pembelajaran yang menyenangkan.

## Simpulan

Berdasarkan Pengujian diatas dapat diketahui bahwa Variabel Penggunaan Media Tiktok dan Teknik Drama Voice memiliki Pengaruh yang signifikan, setiap Peningkatan Nilai Penggunaan Media Tiktok dan Teknik Drama Voice maka akan meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa baik keterampilan mendengarkan (Listening), Kemampuan Berbicara (Speaking), Keterampilan Menulis (Writing), Pemahaman Membaca (Reading Comprehension), Keterampilan berfikir kritis, penguasaan dan pengayaan Kosa kata dan tata Bahasa Inggris, Keterampilan Berinteraksi dan Kesadaran Budaya (Cultural awareness). Saran penelitian selanjutnya adalah lebih perbanyak lagi perbandingan, media tiktok dan media lainnya agar supaya bisa dijadikan rujukan dimana media yang banyak disukai mahasiswa atau pelajar kalangan SMA ataupun SMP.

## Referensi

- Agustina, E., Rohmah, A., & Kuspiyah, H. R. (2019). Pendampingan bimbingan belajar bahasa Inggris dan bakti sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1(1), 1–5.
- Ananta, Y. R. (2021). *The Effectiveness of Drama Strategy to Enhance Students' Speaking Skill*.
- Aristiawan, D. (2021). Pemberian Motivasi Belajar Bahasa Inggris Metode Dubbing Dan Subtitling Pada Mahasiswa Stikes Yarsi Mataram. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 689–694.
- Bahri, A., Damayanti, C. M., Sirait, Y. H., & Alfarisy, F. (2022). Aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(01), 120–130.
- Basri, M. (2019). Faktor Kecemasan Siswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(11), 1419–1427.
- Dahniar, A., & Sulistyawati, R. (2023). Analisis Campur Kode Pada Tiktok Podcast Kesel Aje Dan Dampaknya Terhadap Eksistensi Berbahasa Anak Milenial: Kajian Sociolinguistik. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2), 55–65.
- Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 1(2), 120–128.
- Gulö, I., Setiawan, D. B., Prameswari, S. R., & Putri, S. R. (2021). Meningkatkan kepercayaan diri anak-anak panti asuhan dalam berbicara bahasa Inggris. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23–28.
- Gumelar, R. E., & Riandi, R. (2021). Pengaruh Teknik Drama Voice Terhadap Penguasaan Pronunciation Pada Mahasiswa Semester Satu Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mathla'ul Anwar Banten Tahun Akademik 2019/2020. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 100–106.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis*. (8th ed.). Cengage Learning.
- Helmiana, H. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Era Digital. *JUPENDIK: JURNAL PENDIDIKAN*, 7(1), 7–11.
- Hibatullah, R. I., Nurhalizah, D., & Akhmad, S. N. (2022). Urgensi self-efficacy mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 5(1), 1–13.
- Hidayah, L. W., Zakhrah, A., & Rohaniyah, J. (2022). Pengenalan Bahasa Inggris Dasar Bagi Pengrajin Batik Pamekasan Dalam Menggunakan Aplikasi Tik-Tok Sebagai Sarana E-Marketing. *Partisipatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 1–13.
- Hidayati, D., & Nur'aini, A. (2020). Analisis Kebutuhan Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah. *EKSYPAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam (e-Journal)*, 7(2), 21–34.
- Indrayanti, I., Ramdhani, A., & Romadhon, S. A. (2021). Virtual storytelling dan analisis kepercayaan diri siswa dalam berbahasa Inggris. *Paravisual: Jurnal Desain Komunikasi Visual Dan Multimedia*, 1(1), 33–38.
- Irianto, S., & Al-Amin, A.-A. (2020). Analisis Kesantunan Berbahasa (Language Etiquette) Mahasiswa Teknik Mesin Polines Dalam Berkomunikasi Tertulis Dengan Dosen. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(2), 266–269.
- Irianto, S., & Al-Amin, A.-A. (2023). Analisis pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2916–2923.
- Khasanah, N. (2022). Penggunaan Media Tiktok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Di Smpn 2

- 
- Gempol. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 316–325.
- Kurniawati, Y. (2012). *Analisis Sebab-Akibat (Causal) Antara Variabel Eksogen dan Endogen pada Path Analysis*.
- Mayangsari, A. J. (2022). *Pengelolaan Akun Tiktok@ Nofreeadi10 Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Pelajar*. Universitas Nasional.
- Na'imah, N. (2022). Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2564–2572. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1916>
- Nababan, I. A., Siahaan, F. E., Situmeang, S. A., Siahaan, S., Siahaan, B. L., Manihuruk, L. M. E., Sitanggang, A., & Sinaga, A. R. (2023). Peningkatan Berbahasa Inggris Melalui Media Audio Visual Bagi Siswa Sd Negeri No. 095175 Parbungaan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Nommensen Siantar*, 3(2), 15–28.
- Pratama, R. M. D., & Hastuti, D. P. (2023). Tik Tok in Improving Students' Speaking Skills in the English for Business Course. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 15(1), 50–55.
- Rahayu, D., Wibawa, S. H., & Mitasari, W. (2021). English Camp, Membangun Kepercayaan Diri Anak-Anak dalam Berbahasa Inggris. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Abdimas Tahun*, 210.
- Safitri, M. (2021a). Students' Perception of The Use of Social Media for Learning English. *Journal of Educational Science*.
- Safitri, M. (2021b). *Students' Perception of the Use of Social Media for Learning English (A Case Study at the Eleventh-Grade Students of SMA Al-Hasra in Academic Year 2020/2021)*. Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sinaga, R. S., Sinaga, A. P., Simanungkalit, H. R. B., Sihombing, C. R., Gultom, Y. W., Gultom, Y. V. L., Herman, H., Siagian, A. F., Siagian, G., & Sianturi, R. (2023). Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan & Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA SMAS Umum Sentosa Melalui Aplikasi Instagram. *Beru'-Beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9–15.
- Syafitri, A., Yundayani, A., & Kusumajati, W. K. (2019). Hubungan antara kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan berbicara Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Warini, N. L., Dewi, N. P. E. S., Susanto, P. C., & Dewi, P. C. (2020). Daya tarik TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Inggris online. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 3.
- Wulandari, N. (2015). *Analisis Kesalahan Gramatikal pada Karangan Bahasa Inggris Mahasiswa Tahun Pertama*. Universitas Gadjah Mada.
- Yovita, Y., & Purnamaningsih, I. R. (2022). Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 861–868.